

PENGUNAAN TELE-HEALTH PSIKOEDUKASI PADA PASIEN SKIZOFRENIA

Yanti Apri yanti

Magister Keperawatan Peminatan Jiwa, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Kampus FIK UI,
Jl. Prof. Dr. Bahder Djohan, Depok, Jawa Barat 16424, Indonesia
yanti.apriyanti@ui.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi pada tatanan pelayanan kesehatan dan perawatan menuntut pelayanan keperawatan lebih profesional dan inovatif dalam melakukan perawatan kepada pasien. *Tele-Health Psikoedukasi* adalah bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang dikembangkan oleh perawat dalam melakukan Tindakan pemberian informasi dan edukasi pada pasien skizofrenia. Penelitian ini menggunakan *literature review* yang berfokus pada *Tele-Health Psikoedukasi*. *Literatur review* ini terdiri dari sepuluh jurnal internasional melalui *Online database* (ScienceDirect, Clinical Key, Elsevier dari tahun 2015-2020). Mengetahui pemanfaatan penggunaan *Tele-Health Psikoedukasi* pada perawatan pasien dengan skizoprenia. Penggunaan *Tele-health Psikoedukasi* menunjukkan adanya efektifitas pemberian edukasi untuk pasien beserta keluarga dalam merawat berbagai gejala skizoprenia seperti, kecemasan, depresi. *Tele-Health Psikoedukasi* menjadikan proses pendampingan perawatan tidak terbatas oleh ruang dan waktu dan *Tele-Health Psikoedukasi* menjadi salah satu alternatif perawatan skizoprenia yang efektif.

Kata kunci: *psikoedukasi on-line; skizoprenia; tele-health*

USE OF TELE-HEALTH PSYCHOEDUCATION IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS

ABSTRACT

The development of science and information technology in the order of health services and care requires more professional and innovative nursing services in conducting care to patients. *Tele-Health Psychoeducation* is a form of information technology utilization developed by nurses in performing information and educational actions in schizophrenia patients. This study used a *literature review* that focused on *Tele-Health Psychoeducation*. This review literature consists of a dozen international journals through *online database* (ScienceDirect, Clinical Key, Elsevier from 2015-2020). Know the use of *Tele-Health Psychoeducation* in the treatment of patients with schizophrenia. The use of *Tele-health Psychoeducation* indicates the effectiveness of providing education for patients and families in treating various symptoms of schizophrenia such as, anxiety, depression. *Tele-Health Psychoeducation* makes the process of treatment assistance unlimited by space and time and *Tele-Health Psychoeducation* becomes one of the effective schizophrenia treatment alternatives.

Keywords: *online psychoeducation; schizophrenia, tele-health*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, prevalensi skizofrenia/psikosis di Indonesia meningkat sebanyak 7% per 1000 rumah tangga. Hal ini mempunyai makna bahwa ada 70 rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga yang memiliki skizofrenia / psikosis. Berdasarkan perhitungan beban penyakit pada tahun 2017, beberapa jenis gangguan mental yang diprediksi akan dialami oleh penduduk di Indonesia antara lain depresi, kecemasan, skizofrenia, gangguan bipolar, gangguan perilaku, autisme, gangguan perilaku makan, cacat intelektual dan hiperaktif, defisit perhatian. Skizofrenia merupakan gangguan mental kronis dengan gejala antara lain distorsi dalam berpikir dan perilaku, rasa diri, bahasa, persepsi dan emosi. Pengalaman umum termasuk halusinasi: mendengar, melihat atau merasakan hal-hal yang tidak ada, delusi: keyakinan palsu atau kecurigaan yang orang lain tidak miliki dalam budaya seseorang bahkan ketika ada bukti yang bertentangan, perilaku abnormal: perilaku

tidak teratur seperti mengembara tanpa tujuan, tidak relevan, berbicara koheren, dan gangguan emosional yang ditandai dengan sikap apatis. Penyebab skizoprenia tidak diketahui, diperkirakan bahwa interaksi antara gen dan berbagai faktor lingkungan, dan senyawa kimia di otak yang berubah dapat menyebabkan skizofrenia. Orang dengan skizofrenia 2-3 kali lebih mungkin meninggal lebih awal daripada populasi umum. Hal ini disebabkan oleh penyakit fisik yang dapat dicegah. Skizofrenia dapat diobati, pengobatan dengan obat yang efektif dan dukungan psikososial yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Psikoedukasi Merupakan salah satu elemen program Kesehatan jiwa yang bisa dilakukan pada pasien skizofrenia dan keluarganya dengan cara memberikan informasi, edukasi melalui komunikasi terapeutik. Tujuan utama psikoedukasi adalah untuk berbagi pengetahuan dan informasi tentang perawatan kesehatan jiwa (Varcalois, 2006). Levine (2002), menyebutkan TujuanPsikoedukasi keluarga antara lain untuk mencegah kekambuhan klien gangguan jiwa, dan mempermudah kembalinya klien kepada keluarga juga masyarakat, dengan memberi penghargaan terhadap fungsi sosial dan okupasi pada klien gangguan jiwa. Tujuan lain dari program ini adalah untuk memberikan dukungan kepada anggota keluarga lainnya dalam mengurangi beban keluarga (fisik, mental dan keuangan) dalam merawat klien yang terganggu secara mental dalam waktu yang cukup lama. Dari tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa psikoedukasi keluarga terutama ditujukan untuk meningkatkan kemandirian klien gangguan mental melalui peningkatan dukungan dan pengetahuan anggota keluarga. Untuk mencapai hal ini, cara yang efektif dan efisien untuk memberikan psikoedukasi pasien serta keluarga lebih mudah diakses, nyaman fleksibel dan tentu saja hemat biaya.

Perkembangan teknologi informasi pada tatanan pelayanan kesehatan mengharuskan perawat untuk lebih profesional dalam memprioritaskan perkembangan teknologi termasuk dalam penggunaan teknologi informasi pada tatanan pelayanan keperawatan. Tele-health adalah penggunaan teknologi telekomunikasi dan informasi elektronik untuk memberikan perawatan. Kesehatan dan memfasilitasi interaksi pasien dengan penyedia layanan kesehatan. (WHO,2018). Beberapa aplikasi yang dapat digunakan dalam tele – health antara lain: siaran langsung (video conference), pengiriman catatan kesehatan pra-rekaman, pemantauan pasien jarak jauh (mengumpulkan dan mengirimkan informasi kesehatan pribadi dari individu secara elektronik, layanan kesehatan seluler yang menggunakan perangkat komunikasi seluler untuk mendukung layanan. Layanan Aplikasi Tele Health memiliki ruang lingkup yang lebih luas dan berfokus pada upaya kesehatan masyarakat, dan pendidikan Kesehatan menurut (Soemitro, 2016: Olson & Thomas, 2017). Konsep layanan Tele-Health secara langsung hasil penelitian melalui penelusuran jurnal menyebutkan bahwa model Telehealth efektif dalam pemberian pelayanan kesehatan pasien .(Courtney, et all, 2009) dalam Harerimana 2019. Beberapa manfaat menggunakan aplikasi Telehealth menurut Farar, 2015 meliputi: (1) Efektif dalam intervensi modalitas; (2) Meningkatnya kesadaran pasien dalam mematuhi dan mengurangi komplikasi; (3) Sistem pemantauan dalam layanan penyakit kronis pasien; (4) Efektif saat intervensi karena pelaksanaan intervensi dilakukan secara fleksibel. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dianggap perlu untuk menelaah lebih lanjut mengenai pemanfaatan penggunaan tele-health psikoedukasi pada pasien skizoprenia.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan sistem review literatur, untuk menelaah lebih lanjut mengenai pemanfaatan penggunaan tele-health psikoedukasi pada pasien skizoprenia. Sumber informasi penelitian tinjauan literatur ini berasal dari jurnal internasional yang diindeks

termasuk *ScienceDirect*, *Clinical Key*, pencarian *Elsevier* yang dilakukan pada *Summon database* Universitas Indonesia, dan *Google Scholar*. Pencarian literatur ini menggunakan kata kunci "*TeleHealth*", "*Psycoeducation*", *Schizophrenia*. Pencarian Data, dalam pemilihan jurnal, penulis menggunakan beberapa tipe jurnal, antara lain jurnal dengan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penggunaan Tele Health Psikoedukasi pada pasien skizoprenia. Strategi pemilihan data, penulis menggunakan beberapa kata kunci yaitu Psikoedukasi on-line, skizoprenia, Tele-Health, kemudian penulis melakukan eksplorasi serta pemilihan judul, yang sesuai dengan tujuan Penelitian. Pemilihan Jurnal berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria jurnal inklusi membahas tentang, *Tele-health* dan *Psikoedukasi* yang berisi tentang penelitian kualitatif ataupun kuantitatif. Sementara kriteria eksklusifnya adalah penelitian yang tidak sesuai dengan syarat dari kriteria inklusi, jurnal yang hanya menjabarkan berbagai tindakan keperawatan jiwa berbasis telehealth dan menjabarkan isi jurnal yang menyeluruh atau *full tex*. Jumlah Jurnal yang terpilih sebanyak 10 Jurnal dari 32 Jurnal dengan topik yang melewati kriteria.

HASIL

Tabel 1.
 Hasil Kajian Literatur

No	Penulis Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sin, J., Gillard, S. Et all (2019)	Effectiveness of psychoeducational interventions for family carers of people with psychosis: A systematic review and meta-analysis	<i>Randomized Controlled Triall</i>	Intervensi psycoedukasi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup dan penurunan morbiditas global pasien skizoprenia
2.	Rotondi, A.J. et all (2010)	Web-Based Psychoeducational Intervention for Persons With Schizophrenia and Their Supporters: One-Year Outcomes	<i>Randomized Controlled Triall</i>	Psycoeducasi melalui Web Based <i>telehealth</i> memiliki penurunan besar dan signifikan dalam gejala positif ($p = .042$, $d = -.88$) dan peningkatan besar dan signifikan dalam pengetahuan skizofrenia
3.	Keshavaraz, N., et all (2021)	<i>Effect of telenursing on stress, anxiety and depression in patients with myocardial infarction</i>	<i>Randomized Controlled Triall</i>	Latihan mengurangi stress, kecemasan dan depresi melalui telepon yang dipimpin perawat

			dan tindak lanjut efektif mengurangi gejala stres, kecemasan dan depresi pada pasien MI ($P < 0.001$)
4. Levy, C. E., et al (2018)	<i>Telehealth-based creative arts therapy: Transforming mental health and rehabilitation care for rural veterans</i>	<i>Randomized Controlled Trial</i>	Program CAT RVTRI menunjukkan bahwa terapi seni kreatif dapat berhasil disesuaikan dengan CVT dengan beberapa modifikasi oleh terapis seni kreatif dapat meningkatkan akses perawatan Kesehatan mental
5. Spaniel, F., et al (2018)	Psychiatris's adherence: anew factor in relaps anew factor in relapse prevention of schizophrenia. A Randomized controlled Study	<i>Randomized Controlled Trial</i>	Program Pencegahan Kambuh Dibantu Teknologi Informasi pada Skizofrenia (ITAREPS) menyajikan solusi telemedicine untuk pemantauan mingguan dan manajemen skizofrenia. $P = 0,042$ / dan
6. Harerimana,B., et all (2019)	The use of technology for mental healthcare delivery among older adults with depressive symptoms: A systematic literature review	<i>Sistematic review</i>	Intervensi Tele health: terapi melalui telepon atau video konfrensi memiliki potensi untuk meningkatkan perawatan Kesehatan mental diantara orang dewasa tua berbasis masyarakat.

7.	Beebe et al. (2017)	Effect of a <i>Telephone Intervention</i> on Measures of Psychiatric and Nonpsychiatric Medication Adherence in Outpatients With Schizophrenia Spectrum Disorder.	<i>Randomized controlled trial examined.</i>	Pada Intervensi keperawatan menggunakan telepon yang dilakukan perawat cukup efektif pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok control. tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kepatuhan jumlah pil psikiatri atau nonpsikiatri antara kelompok pada 6 bulan.
8.	Mehrotra, K., et all (2018)	Effecitiveness of NIMHANS ECHO blended tele-mentoring model on Integrated Mental Health and Addiction For counsellor in rural and underserved districts of Chhattisgarh, India	<i>Randomized controlled trial examined</i>	Peningkatan yang significant dalam pembelajaran Model Tele-mentoring NIMHANS ECHO, efektif sebagai model yang berpotensi untuk pengembangan perawatan Kesehatan mental dan kecanduan untuk daerah terpencil dan pedesaan
9.	Ferari,M., et All (2019)	Journeys: A Qualitative case Study with Interactive Computer-Assisted Client Assesment Survey (iCASS)	<i>Survey</i>	ICCS (Interactive computer Assisted client Assesment survey) memfasilitasi keterbukaan informasi pasien dengan dokter dalam perawatan kesehatan mental
10.	Castro, A., et all (2019)	Effectiveness and adherence of <i>telephone-</i>	<i>Randomized Controlled Trial</i>	Psikoterapi yang diberikan melalui telepon

administered psychotherapy for depression: A systematic review and meta-analysis	menunjukkan efek menguntungkan pada depresi dibandingkan dengan kondisi terkontrol (perbedaan rata - rata Standar SMD = 0,85 (95 % CI 0,15-1,56)
--	--

PEMBAHASAN

Hasil dari literatur review diperoleh sepuluh jurnal terkait penggunaan telehealth dalam intervensi keperawatan, pada pasien skizofrenia baik pada individu, kelompok maupun keluarga. Semua jurnal menyampaikan manfaat dan efektivitas penggunaan telehealth, antara lain Telehealth Psychoeducational efektif dalam meningkatkan kepatuhan pada pasien dan keluarga, dengan peningkatan kesejahteraan, dan peningkatan kualitas hidup serta penurunan morbiditas global, telehealth berupa telepon psikoterapi efektif untuk mengurangi depresi, penatalaksanaan psychoeducation berbasis web, menurunkan gejala skizoprenia. Penggunaan model telemedicine (ITAPERS) efektif dalam manajemen pemantauan pasien skizoprenia secara berkala (mingguan). Intervensi telehealth melalui telepon atau konferensi video meningkatkan potensi perawatan kesehatan mental orang dewasa di komunitas. Intervensi keperawatan melalui telepon efektif dalam meningkatkan kepatuhan dalam minum obat pada pasien skizoprenia. Penggunaan metoda ECHO pada proyek Tele-mental secara significant efektif untuk pengembangan perawatan kesehatan mental dan kecanduan.

Manfaat yang dirasakan dari tele- health psikoedukasi tidak hanya oleh pasien tetapi petugas kesehatan juga merasakan manfaat dari penggunaan metode ini. Petugas kesehatan dalam hal ini dokter dan perawat akan lebih mudah memantau status perkembangan pasien. Hasil penelusuran literatur yang diperoleh dari 10 jurnal terkait Tele-Health psychoeducation pada pasien schizoprenia efektif dalam memberikan tindakan keperawatan baik dalam bentuk informasi, edukasi maupun dalam penyediaan tindakan keperawatan termasuk mengurangi depresi, meningkatkan pengetahuan tentang perawatan kesehatan mental, meningkatkan kemampuan dalam perawatan kesehatan mental, menurunkan gejala skizofrenia, peningkatan pemantauan pasien skizoprenia, peningkatan kepatuhan terhadap minum obat, peningkatan potensi, ruang dan waktu yang tidak terbatas, akurasi dan kepatuhan dalam melakukan pengobatan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. Rotondi, A.J., et al 2010, yang berjudul Web- Based Psychoeducational Intervention for Persons With Schizophrenia and Their Supporters yang menyebutkan bahwa psychoeducation yang berbasis web efektif untuk pengurangan gejala pada pasien skizofrenia, selain itu tele -health psychoeducation juga bermanfaat dalam memonitor pasien selama dalam perawatan seperti pencegahan kekambuhan, pernyataan ini sesuai dengan penelitian Spaniel, F., et al berjudul Psychiatrists's adherence: a new factor in relapse prevention of schizophrenia. A Randomized controlled Study on relapse control *Through telemedicine system*, Telehealth (telemedicine), jenis ITAPERS efektif dalam pemantauan pengurangan gejala pada pasien skizoprenia.

Beberapa jurnal menyebutkan terkait penggunaan telehealth untuk tindakan keperawatan lainnya seperti terapi seni dengan program CAT RVTRI berupa Tele Rehabilitative dapat

meningkatkan akses terhadap perawatan kesehatan mental dan rehabilitasi, selain itu psikoterapi melalui telepon pada pasien depresi yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan ditemukan berbagai manfaat yang diperoleh melalui program tele-health ini, menurut Farar, 2015 meliputi: (1) Efektif dalam intervensi modalitas; (2) Meningkatnya kesadaran pasien dalam mematuhi dan mengurangi komplikasi; (3) Sistem pemantauan dalam layanan penyakit kronis pasien; (4) Efektif saat intervensi karena pelaksanaan intervensi dilakukan secara fleksibel. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dianggap perlu untuk menelaah lebih lanjut mengenai pemanfaatan penggunaan tele-health psikoedukasi pada pasien skizoprenia.

SIMPULAN

Penggunaan Tele Health Psikoedukasi bisa menjadi solusi dan alternatif metode dalam memberikan pelayanan keperawatan pada pasien dengan skizoprenia dengan melibatkan keluarga atau pun kelompok sebagai support system yang dapat memberikan dampak langsung kepada pasien, keluarga dan kelompok, dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien skizoprenia. Pasien dan keluarga mampu melakukan perawatan mandiri melalui bimbingan langsung, dalam hal ini aspek beneficency tercapai, perawat atau tenaga medis melakukan Tindakan keperawatan sesuai ilmu yang dimiliki dalam hal ini sesuai dengan aspek justice melalui tele-health psikoedukasi kapan saja perawat dapat melakukan Tindakan keperawatan sesuai jadwal yang telah ditentukan, Confidentiality perawat bisa menjaga privacy pasien dan keluarga, Non Maleficency tidak membahayakan pasien karena pasien dan keluarga selalu mendapat bimbingan secara langsung dan monitoring dari perawat kapan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Castro, A., Gili, M., Ricci-Cabello, I., Roca, M., Gilbody, S., Perez-Ara, M. Á., Seguí, A., & McMillan, D. (2020). Effectiveness and adherence of telephone-administered psychotherapy for depression: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Affective Disorders*, 260(May 2019), 514–526. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2019.09.023>
- Dobkin, R., Durland, L., Interian, A., & Pretzer-Aboff, I. (2014). Effect of telehealth-to-home interventions on quality of life for individuals with depressive and anxiety disorders. *Smart Homecare Technology and TeleHealth*, November, 105. <https://doi.org/10.2147/shht.s45044>
- E-Therapy for Mental Health Problems* : (2021).
- Ferrari, M., Shakya, Y., Ledwos, C., McKenzie, K., & Ahmad, F. (2018). Patients' Mental Health Journeys: A Qualitative Case Study with Interactive Computer-Assisted Client Assessment Survey (iCASS). *Journal of Immigrant and Minority Health*, 20(5), 1173–1181. <https://doi.org/10.1007/s10903-017-0643-z>
- Fung, H. W., Chan, C., & Ross, C. A. (2020). A Web-based Psychoeducation Program for People with Pathological Dissociation: Development and Pilot Testing. *Journal of Evidence-Based Social Work (United States)*, 17(4), 427–442. <https://doi.org/10.1080/26408066.2020.1760990>
- Harerimana, B., Forchuk, C., & O'Regan, T. (2019). The use of technology for mental healthcare delivery among older adults with depressive symptoms: A systematic

- literature review. *International Journal of Mental Health Nursing*, 28(3), 657–670. <https://doi.org/10.1111/inm.12571>
- Levy, C. E., Spooner, H., Lee, J. B., Sonke, J., Myers, K., & Snow, E. (2018). Telehealth-based creative arts therapy: Transforming mental health and rehabilitation care for rural veterans. *Arts in Psychotherapy*, 57, 20–26. <https://doi.org/10.1016/j.aip.2017.08.010>
- Liang, H. Y., Hann Lin, L., Yu Chang, C., Mei Wu, F., & Yu, S. (2021). Effectiveness of a Nurse-Led Tele-Homecare Program for Patients With Multiple Chronic Illnesses and a High Risk for Readmission: A Randomized Controlled Trial. *Journal of Nursing Scholarship*, 53(2), 161–170. <https://doi.org/10.1111/jnu.12622>
- Mehrotra, K., Chand, P., Bandawar, M., Rao Sagi, M., Kaur, S., G, A., Raj, A., Jain, S., Komaromy, M., Murthy, P., & Arora, S. (2018). Effectiveness of NIMHANS ECHO blended tele-mentoring model on Integrated Mental Health and Addiction for counsellors in rural and underserved districts of Chhattisgarh, India. *Asian Journal of Psychiatry*, 36(May), 123–127. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2018.07.010>
- Moreau, J. L., Cordasco, K. M., Young, A. S., Oishi, S. M., Rose, D. E., Canelo, I., Yano, E. M., Haskell, S. G., & Hamilton, A. B. (2018). The Use of Telemental Health to Meet the Mental Health Needs of Women Using Department of Veterans Affairs Services. *Women's Health Issues*, 28(2), 181–187. <https://doi.org/10.1016/j.whi.2017.12.005>
- Palylyk-Colwell, & Argáez, C. (2018). Telehealth for the assessment and treatment of depression, post-traumatic stress disorder, and anxiety: clinical evidence. *CADTH Rapid Response Report: Summary with Critical Appraisal*, 1–43. <https://search.proquest.com/docview/2032784226?accountid=28179>
- Pasadas, C., & Manso, F. (2015). Psychoeducation: A Strategy for Preventing Relapse in Patients with Schizophrenia. *International Journal of Nursing*, 2(1), 89–102. <https://doi.org/10.15640/ijn.v2n1a10>
- Pauli, E., Bajjani-Gebara, J. E., O'Quin, C., Raps, S. J., & DeLeon, P. H. (2018). Telehealth – The Future for Advance Practice Mental Health Nursing. *Archives of Psychiatric Nursing*, 32(3), 327–328. <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2018.03.018>
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2019). Situasi Kesehatan Jiwa Di Indonesia. In *InfoDATIN* (p. 12).
- Rotondi, A. J., Anderson, C. M., Haas, G. L., Eack, S. M., Spring, M. B., Ganguli, R., Newhill, C., & Rosenstock, J. (2010). Web-Based Psychoeducational Intervention for Persons With Schizophrenia and Their Supporters: One-Year Outcomes. *Psychiatric Services*, 61(11), 1099–1105. <https://doi.org/10.1176/appi.ps.61.11.1099>
- Sin, J., Gillard, S., Spain, D., Cornelius, V., Chen, T., & Henderson, C. (2017). Effectiveness of psychoeducational interventions for family carers of people with psychosis: A systematic review and meta-analysis. *Clinical Psychology Review*, 56(May), 13–24. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2017.05.002>